

# **BAB I PENDAHULUAN**

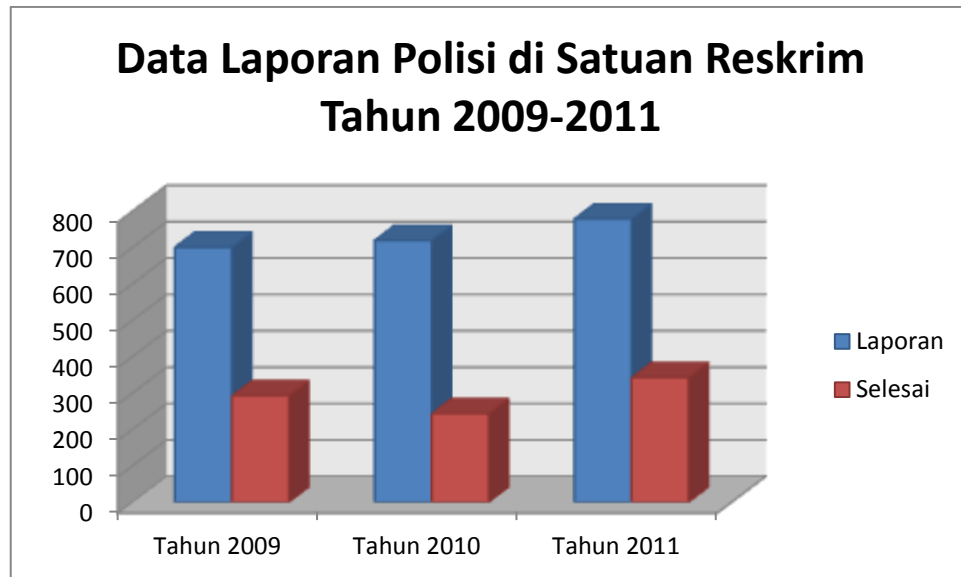
## **I.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini dapat terlihat dengan jelas di berbagai aspek kehidupan. Didalam pemanfaatannya, teknologi informasi sangat membantu dan memudahkan manusia dalam menjalani aktifitas sehari-hari. Banyak sekali penggunaan teknologi informasi khususnya sistem informasi di berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, perdagangan, pemerintahan, dan lain-lain. Sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada setiap pekerjaan, khususnya dalam pengolahan dan penyimpanan data.

Kepolisian Negara Republik Indonesia atau Polri yang merupakan bagian dari pemerintahan, sudah menggunakan sistem informasi dalam melakukan kegiatannya, tetapi hal ini belum maksimal. Hal ini menjadi tantangan bagi kepolisian untuk mengoptimalkan kemampuan dibidang teknologi dan sistem informasi untuk mendukung kinerja bagi kepentingan operasional maupun pembinaan terhadap masyarakat. Polri yang merupakan institusi yang bergerak dibidang pelayanan masyarakat, memiliki berbagai macam proses pengelolaan data didalamnya, salah satunya adalah pengelolaan data Laporan Polisi (LP) yang pada prosesnya diterbitkan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) yang diterima oleh masyarakat.

Polres Bogor Kota, yang merupakan bagian dari Kepolisian Daerah Jawa Barat di Kota Bogor, mempunyai 2 kantor yang terletak di Jl. Kaptain Muslihat No. 18 Kec. Bogor Tengah dan Kedung Halang KM 6 Kec. Bogor Utara. Dan terdiri dari 5 Satuan yaitu Satuan Reserse, Binamitra, Inteligen, Lalu Lintas, dan Sabhara. Satuan Reserse juga terbagi atas Reserse Kriminal dan Reserse Narkoba. Studi kasus dalam topik ini yaitu Reserse Kriminal yang terdiri dari unit sebagai berikut, Unit Kriminal Umum, Unit Kriminal Khusus, Unit Kendaraan Bermotor, Unit Harta Benda, Unit Perlindungan Perempuan dan Anak, dan Unit Tindak Pidana Korupsi. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Reskrim menempatkan anggota di 2 kantor tersebut untuk memudahkan bagian SPK dalam

pembuatan Laporan Polisi yang nantinya akan diolah dan diproses oleh Unit Reskrim. Keadaan kantor yang terletak di dua tempat yang berbeda, membuat waktu yang diperlukan dalam pendistribusian LP menjadi lebih lama. Adapun data jumlah banyaknya Laporan Polisi pada tahun 2009 hingga 2011 di Satuan Reserse Kriminal (Reskrim) Polres Bogor Kota dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar I.1 Data Laporan Polisi di Satuan Reskrim Tahun 2009-2011**

Sumber: Satuan Reskrim Polres Bogor Kota

Pada Gambar I.1, menggambarkan bahwa Laporan Polisi yang diterbitkan oleh Unit SPK dan masuk ke Satuan Reskrim Polres Bogor Kota meningkat dari tahun 2009 sampai 2011. Peningkatan jumlah Laporan Polisi yang diterima berpengaruh pada proses pengolahan dan pengelolaannya. Proses pendistribusian Laporan Polisi juga menjadi awalan yang sangat penting, karena ketika proses pendistribusian terhambat, maka proses pengelolaan dan pengolahannya menjadi terhambat pula. Proses pengolahan dan pengelolaan data Laporan Polisi pada saat ini masih menggunakan *Microsoft Office Word* dan pencatatan ulang menggunakan *Microsoft Office Excel* dalam pembuatan Buku Perkara yang berisi ringkasan data dari setiap kasus. Pada proses penyidikan yang dilakukan oleh Unit Reskrim, akan terbit Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) yang akan diterima oleh masyarakat. Sebuah LP dapat menciptakan beberapa jenis SP2HP tergantung kepada situasi hasil penyidikan yang akan diberitahukan kepada masyarakat. Pada saat ini, SP2HP yang diterbitkan masih hanya disimpan secara tersendiri oleh tiap unit dan tidak terpusat. Selain itu

SP2HP yang akan diperoleh pada saat ini dilakukan dengan pengiriman melalui POS kepada Pelapor dengan alamat sesuai dengan KTP, sehingga SP2HP seringkali tidak sampai kepada Pelapor apabila Pelapor tidak tinggal di alamat sesuai dengan KTP.

Sesuai dengan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia menyebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi, mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia, untuk memberikan jaminan terhadap semua orang dalam memperoleh informasi<sup>[1]</sup>. Di dalam tiap kasus yang ditangani oleh tiap Unit terkait, pelapor (yang melaporkan perkara) mempunyai hak untuk mengetahui perkembangan kasus tersebut. Perkembangan kasus tersebut diberitahukan dengan menerbitkan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP). SP2HP diberikan oleh Penyidik kepada pihak yang berperkara guna mengetahui sejauh mana perkara tersebut ditangani oleh Penyidik, baik mengenai hambatan-hambatan yang dialami selama dalam proses penyidikan maupun hal-hal lainnya<sup>[2]</sup>. Penerbitan SP2HP merupakan salah satu bentuk transparansi penyidikan yang merupakan bagian dari *Quick Wins*<sup>[3]</sup>. *Quick Wins* tersebut merupakan salah satu program dalam *Grand Strategi Polri* yang digunakan Polri untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Polri. Pada tahun ini, 2012, Program *Grand Strategi Polri* sedang berlangsung di Tahap II *Partnership Building*, yaitu membangun kerja sama yang erat dengan berbagai pihak yang terkait dengan fungsi kepolisian dalam penegakan hukum, ketertiban serta pelayanan, perlindungan, pengayoman untuk menciptakan rasa aman. Evaluasi rutin pengiriman SP2HP kepada pelapor menjadi salah satu rencana aksi pencegahan korupsi<sup>[4]</sup>. Untuk saat ini, masyarakat yang menjadi pelapor bisa mendapatkan SP2HP dari penyidik lewat surat melalui Pos. Namun ini dirasa kurang maksimal apabila pelapor tidak berada di rumah atau sudah berpindah alamat (alamat tidak sesuai dengan KTP).

Sistem Informasi berbasis *web* yang dibangun ini menjadi sarana penyebaran informasi yang akan masyarakat dalam mengetahui hasil perkembangan LP yang

dimiliki. Masyarakat dapat mengetahui perkembangan tersebut melalui web dan juga fitur *SMS Gateway* di dalam *web* tersebut.

Dalam proses pembuatan sistem ini, metode yang digunakan adalah metode *waterfall*. Pemilihan metode ini dikarenakan sistem ini tidak terlalu besar dan kebutuhan sistem sudah teridentifikasi dengan jelas di awal pengembangan, penelitian ini juga memiliki waktu pengembangan yang singkat sehingga tidak memungkinkan adanya iterasi pada tahapan pengembangannya.

Sistem ini merupakan solusi aplikasi yang dapat membantu dan meningkatkan kinerja pihak kepolisian serta penyebaran informasi kepada masyarakat. Sistem ini mengintegrasikan Unit SPK dan Unit Reskrim dalam pengelolaan dan pengolahan LP yang dilakukan di dua kantor berbeda dan mempermudah pembuatan dan penyimpanan LP dan SP2HP yang semakin meningkat sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan dalam penyidikan dan penyelidikan. Selain itu masyarakat memperoleh informasi tentang perkembangan kasus yang dihadapi tidak hanya melalui POS tetapi juga dalam *web* dan fitur *sms gateway* yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang dipaparkan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. bagaimana pemrosesan data Laporan Polisi di dua kantor yang berbeda untuk Satuan Reskrim Polres Bogor Kota?
2. bagaimana mengelola dan meningkatkan akurasi data Laporan Polisi agar memudahkan Satuan Reskrim Polres Bogor Kota dalam pembuatan, penyimpanan, dan pencariannya sehingga tidak ada duplikasi data ?
3. bagaimana agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan kasus dalam SP2HP dimana saja dan kapan saja?

## **I.3 Tujuan**

Berdasarkan pada masalah tersebut maka tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah **Membangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Laporan Polisi Berbasis Web Untuk Penerbitan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) Kepada Masyarakat** yang dapat:

1. memproses data Laporan Polisi di dua kantor yang berbeda untuk Satuan Reskrim Polres Bogor Kota
2. mengelola, mengolah dan meningkatkan akurasi data Laporan Polisi agar memudahkan Satuan Reskrim Polres Bogor Kota dalam pembuatan, penyimpanan, dan pencariannya sehingga tidak ada duplikasi data
3. memberikan layanan informasi mengenai penerbitan SP2HP secara *real time*.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian tugas akhir ini antara lain:

- a. Bagi Satuan Reskrim Polres Bogor Kota
  1. Mengintegrasikan Unit SPK dan Unit Reskrim dalam pembuatan LP,
  2. mempercepat waktu penyerahan LP ke setiap Unit,
  3. memudahkan setiap Unit dalam mengolah dan menyimpan data Laporan Polisi,
  4. mendukung proses percepatan waktu terbitnya SP2HP kepada masyarakat,
  5. mempercepat anggota Reskrim memantau perkara dan perkembangannya yang terjadi setiap harinya,
- b. bagi masyarakat : dapat memantau perkembangan LP dalam SP2HP dimana saja dan kapan saja.
- c. bagi peneliti : dapat memberikan manfaat bagi peneliti selain daripada untuk pengalaman, melainkan juga untuk menambah pengetahuan dalam penalaran maupun analisis keilmuan. Sehingga peneliti berkepentingan untuk mengamalkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

#### **I.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. sistem informasi pengelolaan laporan polisi tidak sampai tahap implementasi tetapi hanya sampai menghasilkan *prototype* dan mendapatkan *feedback* dari *user* terhadap *prototype* tersebut,

- b. laporan polisi yang menjadi bahan penelitian adalah laporan polisi model B,
- c. sistem pelaporan yang akan dibangun mengambil contoh dari LP dan SP2HP yang sudah terbit di tahun 2012 dan data yang digunakan adalah data *dummy*,
- d. tidak memperhitungkan biaya pengembangan sistem,
- e. tidak memperhitungkan aspek keamanan sistem.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar rencana penulisan dokumentasi penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. bab I Pendahuluan. Pada bab ini memberikan gambaran tentang ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, antara lain latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang didapat, batasan masalah, serta sistematika penulisan;
2. bab II Tinjauan Pustaka. Pada bab ini berisi tentang teori-teori dasar dan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yang digunakan untuk landasan atau pedoman yang digunakan untuk menunjang pembuatan penelitian tugas akhir;
3. bab III Metodologi Penelitian. Pada bab ini berisi langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian;
4. bab IV Analisis dan Perancangan. Pada bab ini berisi tentang hasil analisis serta perancangan dari tujuan penelitian yang dilakukan yaitu analisis serta desain perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Laporan Polisi Berbasis *Web* Untuk Penerbitan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) Kepada Masyarakat Dengan Metode *Waterfall* Studi Kasus Satuan Reskrim Polres Bogor Kota;
5. bab V Hasil dan Pengujian. Pada bab ini menjelaskan tentang hasil pembuatan dan pengujian yang dilakukan yaitu aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Laporan Polisi Berbasis *Web* Untuk Penerbitan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) Kepada Masyarakat Dengan Metode *Waterfall* Studi Kasus Satuan Reskrim Polres Bogor Kota, dan hasil evaluasi yang didapat;

6. bab VI Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang didapat, yaitu kesimpulan dan saran dari Sistem Informasi Pengelolaan Data Laporan Polisi Berbasis *Web* Untuk Penerbitan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) Kepada Masyarakat Dengan Metode *Waterfall* Studi Kasus Satuan Reskrim Polres Bogor Kota untuk perkembangan kedepannya.